

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai bulan Juli 2023 dan berlokasi di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) setelah melalui hasil pertimbangan. Lokasi tersebut dipilih karena alumni dari Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi diketahui masih banyak yang bekerja di luar sektor pertanian. Berdasarkan hasil rekapitulasi *google form* yang disebarikan melalui grup media sosial sebanyak 87 orang dari jumlah total 139 orang bekerja di luar sektor pertanian. Waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian												
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul					
Perencanaan Kegiatan	■												
Survei Pendahuluan		■											
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■									
Seminar Usulan Penelitian				■									
Revisi Proposal Usulan Penelitian				■	■								
Pengumpulan Data					■	■							
Pengolahan Data dan Analisis Data						■	■	■					
Penulisan Hasil Penelitian							■	■	■	■			
Seminar Kolokium											■		
Revisi Kolokium											■	■	
Sidang Skripsi													■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyajikan gambaran secara lebih lengkap mengenai suatu kejadian atau suatu fenomena yang terjadi. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Sitoyo, 2015).

### 3.3 Teknik pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan tahun 2019-2020.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin menurut Yusuf (2014) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e^2$  = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, ditetapkan sebesar 15 persen

Dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{381}{1 + 381 \times (0,15)^2}$$

$$n = \frac{381}{1 + 381 \times (0,0225)}$$

$$n = \frac{381}{1 + 8,57}$$

$$n = \frac{381}{9,57}$$

$$n = 39,811$$

Berdasarkan jumlah tersebut, dengan jumlah populasi sebanyak 381 Mahasiswa Aktif Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan tahun 2019-2020, maka jumlah minimum sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 39,811 yang dibulatkan menjadi 40 responden yang diambil secara proposional. Didapati jumlah responden dalam populasi menurut data primer adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2019-2020

No	Program Studi	Angkatan	Jumlah Populasi	Sampel
1.	Agribisnis	2019	98	10
2.	Agribisnis	2020	110	12
5.	Agroteknologi	2019	98	10
6.	Agroteknologi	2020	75	8
<b>Jumlah</b>			<b>381</b>	<b>40</b>

Sumber: Data primer

### 3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Pengumpulan data primer diperoleh dari mahasiswa sebagai responden melalui wawancara menggunakan kuisisioner. Di era modern seperti sekarang, kuisisioner juga dapat berbentuk seperti *form online* yang tentunya memudahkan penelitian untuk menjangkau responden tanpa harus bertemu secara langsung.

Dalam penelitian ini, kuisisioner dibagikan menggunakan *google form* kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Selanjutnya, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Sitoyo, 2015).

### 3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi dan operasional variabel digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis. Definisi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Generasi muda adalah penduduk dengan kategori usia 16-30.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.
  - a. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama mahasiswa hidup dan berinteraksi, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lain.

- Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari keluarga dan mayoritas pekerjaan keluarga dari mahasiswa.
- b. Media massa adalah saluran komunikasi yang berguna untuk menyampaikan informasi. Media massa yang dimaksud dalam penelitian adalah informasi mengenai seseorang yang sukses di sektor pertanian.
  - c. Inovasi teknologi adalah pembaruan sarana atau alat pertanian yang terbentuk dari pengetahuan.
  - d. Kebijakan pemerintah adalah serangkaian aturan atau tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Persepsi adalah pandangan atau bagaimana mahasiswa menilai pekerjaan di sektor pertanian.
    - a. Pendapatan adalah penilaian mengenai jumlah pendapatan yang dihasilkan dari hasil bekerja di sektor pertanian.
    - b. Peranan adalah penilaian mengenai peran sektor pertanian di kehidupan sehari-hari.
    - c. Kenyamanan kerja adalah keadaan atau suasana bekerja di sektor pertanian.
  - 4) Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan yang mendorong mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian.
    - a. Ketertarikan adalah keadaan atau keinginan seseorang untuk mengetahui lebih jauh mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sektor pertanian dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan di sektor pertanian.
    - b. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada sektor pertanian.

Tabel 7. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala	Skor
Faktor Eksternal	Lingkungan keluarga	1. Keluarga memberikan dukungan untuk bekerja di sektor pertanian. 2. Mayoritas anggota keluarga bekerja di sektor pertanian.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Ragu-ragu 3. Setuju

	Media massa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering mendapatkan informasi seseorang yang sukses di sektor pertanian.</li> <li>2. Termotivasi saat mendapatkan informasi dari media massa mengenai seseorang yang sukses di sektor pertanian.</li> </ol>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak setuju</li> <li>2. Ragu-ragu</li> <li>3. Setuju</li> </ol>
	Inovasi teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan di sektor pertanian pada era sekarang lebih baik karena ditemukan banyaknya kehadiran ragam inovasi teknologi.</li> <li>2. Di lingkungan tempat tinggal banyak yang menerapkan ragam inovasi teknologi pertanian.</li> <li>3. Di lingkungan tempat tinggal alat dan mesin pertanian mudah di dapatkan dan tersedia.</li> </ol>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak setuju</li> <li>2. Ragu-ragu</li> <li>3. Setuju</li> </ol>
	Kebijakan pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provinsi Jawa Barat membuat program petani milenial untuk mendorong minat bekerja generasi muda di sektor pertanian</li> <li>2. Salah satu kebijakan pemerintah yang membantu petani membuat tertarik untuk bekerja di sektor pertanian.</li> </ol>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak setuju</li> <li>2. Ragu-ragu</li> <li>3. Setuju</li> </ol>
Persepsi	Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan dari sektor pertanian mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan).</li> <li>2. Bekerja di sektor pertanian dapat menghasilkan uang yang memungkinkan untuk ditabung.</li> <li>3. Bekerja di sektor pertanian dapat menghasilkan uang untuk mengembangkan usaha.</li> <li>4. Pendapatan dari sektor pertanian lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain.</li> </ol>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak setuju</li> <li>2. Ragu-ragu</li> <li>3. Setuju</li> </ol>

Variabel	Indikator	Item	Skala	Skor
		5. Pendapatan dari sektor pertanian mampu menjanjikan kehidupan yang lebih baik.		
	Peranan	1. Pekerjaan sektor pertanian memberikan banyak kesempatan kerja. 2. Sektor pertanian memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Ragu-ragu 3. Setuju
	Kenyamanan bekerja	1. Bekerja di sektor pertanian ringan dikerjakan. 2. Bekerja di sektor pertanian bersih dan nyaman 3. Bekerja di sektor pertanian tidak semuanya bekerja di tempat terbuka dan terkena matahari langsung.	Ordinal	1. Setuju 2. Ragu-ragu 3. Tidak setuju
Minat	Ketertarikan	1. Senang mengikuti kegiatan seputar pertanian. 2. Senang apabila bekerja di sektor pertanian karena relevan dengan ilmu yang didapatkan di perkuliahan. 3. Melihat seseorang yang sedang bekerja di sektor pertanian membuat tertarik untuk mencobanya. 4. Pekerjaan di sektor pertanian adalah pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. 5. Setelah lulus kuliah akan menerapkan ilmu pertanian dengan bekerja di sektor pertanian.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Ragu-ragu 3. Setuju
	Perhatian	1. Sering mencari informasi mengenai peluang karier di sektor pertanian. 2. Sering mempelajari materi yang relevan dengan pertanian agar bisa meningkatkan pengetahuan untuk bekal bekerja.	Ordinal	1. Tidak setuju 2. Ragu-ragu 3. Setuju

Variabel	Indikator	Item	Skala	Skor
		3. Ketika melihat judul berita mengenai pekerjaan sektor pertanian, akan membaca berita tersebut.		
		4. Selalu berusaha menguasai materi kuliah untuk bekal bekerja di sektor pertanian.		

### 3.6 Kerangka Analisis

Data yang telah terkumpul setelah proses observasi dan pengisian kuesioner oleh responden. Selanjutnya, yaitu melakukan analisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab tujuan yang pertama, kedua, dan ketiga yaitu mendeskripsikan mengenai kategori faktor eksternal, persepsi dan minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skor jawaban dari masing masing indikator penilaian mahasiswa dijumlahkan menjadi skor total, kemudian dirata-rata. Untuk menjawab tujuan yang keempat, yaitu untuk mengetahui hubungan antara faktor eksternal dan persepsi dengan minat peneliti menggunakan alat bantu SPSS, diuji secara simultan di uji dengan menggunakan uji Koefisien Konkordansi Kendall W dan secara parsial menggunakan statistik non parametrik yaitu dengan uji Rank Spearman.

#### 3.6.1 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden dan data tersebut tersedia data skala ordinal. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert. Skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam penelitian ini jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert untuk variabel faktor eksternal, persepsi dan minat, yaitu tidak setuju, ragu-ragu, setuju. Adapun skala likert yang dimaksud adalah seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Skala Likert

<b>Alternatif jawaban responden untuk variabel faktor eksternal, persepsi dan minat dengan pernyataan positif</b>	<b>Skor</b>
Tidak setuju	1
Ragu-ragu	2
Setuju	3
<b>Alternatif jawaban responden untuk variabel faktor eksternal, persepsi dan minat dengan pernyataan negatif</b>	<b>Skor</b>
Tidak setuju	3
Ragu-ragu	2
Setuju	1

Sugiyono (2003) menyatakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial digunakan langkah sebagai berikut:

- Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.

#### 1. Pengkategorian Lingkungan Keluarga, Media Massa, dan Kebijakan Pemerintah

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 2 \\ &= 240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 2 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{240 - 80}{3} \\ &= 53,3 \end{aligned}$$

Tabel 9. Pengkategorian Lingkungan Keluarga, Media Massa, Dan Kebijakan Pemerintah

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
1.	Tidak mendukung	$80 \leq S < 133,33$
2.	Cukup mendukung	$133,33 \leq S < 186,66$
3.	Mendukung	$186,66 \leq S \leq 240$

## 2. Pengkategorian Inovasi Teknologi

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 40 \times 3 \\
 &= 360 \\
 \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 40 \times 3 \\
 &= 120 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\
 &= \frac{360 - 120}{3} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Pengkategorian Inovasi Teknologi

No	Kategori	Skor
1.	Tidak mendukung	$120 \leq S < 200$
2.	Cukup mendukung	$200 \leq S < 280$
3.	Mendukung	$280 \leq S \leq 360$

## 3. Pengkategorian Faktor Eksternal

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 40 \times 9 \\
 &= 1.080 \\
 \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 40 \times 9 \\
 &= 360 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\
 &= \frac{1080 - 360}{3} \\
 &= 240
 \end{aligned}$$

Tabel 11. Pengkategorian Faktor Eksternal

No	Kategori	Skor
1.	Tidak mendukung	$360 \leq S < 600$
2.	Cukup mendukung	$600 \leq S < 840$
3.	Mendukung	$840 \leq S \leq 1.080$

## 4. Pengkategorian Pendapatan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 3 \times 40 \times 5 \\
 &= 600 \\
 \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 40 \times 5 \\
 &= 200 \\
 \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{600 - 200}{3}$$

$$= 133,33$$

Tabel 12. Pengkategorian Pendapatan

No	Kategori	Skor
1.	Tidak baik	$200 \leq S < 333,33$
2.	Cukup baik	$333,33 \leq S < 466,66$
3.	Baik	$466,66 \leq S \leq 600$

## 5. Pengkategorian Peranan

Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

$$= 3 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 2$$

$$= 240$$

Nilai indeks Minimum = Skor minimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

$$= 1 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 2$$

$$= 80$$

Interval kelas =  $\frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$

$$= \frac{240 - 80}{3}$$

$$= 53,33$$

Tabel 13. Pengkategorian Peranan

No	Kategori	Skor
1.	Tidak baik	$80 \leq S < 133,33$
2.	Cukup baik	$133,33 \leq S < 186,66$
3.	Baik	$186,66 \leq S \leq 240$

## 6. Pengkategorian Kenyamanan Bekerja

Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

$$= 3 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 3$$

$$= 360$$

Nilai indeks Minimum = Skor minimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

$$= 1 \quad \times \quad 40 \quad \times \quad 3$$

$$= 120$$

Interval kelas =  $\frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$

$$= \frac{360 - 120}{3}$$

$$= 80$$

Tabel 14. Pengkategorian Kenyamanan Bekerja

No	Kategori	Skor
1.	Tidak baik	$120 \leq S < 200$
2.	Cukup baik	$200 \leq S < 280$
3.	Baik	$280 \leq S \leq 360$

## 7. Pengkategorian Persepsi

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 40 \times 10 \\ &= 1200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 40 \times 10 \\ &= 400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{1.200 - 400}{3} \\ &= 266,66 \end{aligned}$$

Tabel 15. Pengkategorian Persepsi

No	Kategori	Skor
1.	Tidak baik	$400 \leq S < 666,66$
2.	Cukup baik	$666,66 \leq S < 933,32$
3.	Baik	$933,32 \leq S \leq 1.200$

## 8. Pengkategorian Ketertarikan

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 40 \times 5 \\ &= 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 40 \times 5 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{600 - 200}{3} \\ &= 133,33 \end{aligned}$$

Tabel 16. Pengkategorian Ketertarikan

No	Kategori	Skor
1.	Rendah	$200 \leq S < 333,33$
2.	Sedang	$333,33 \leq S < 466,66$
3.	Tinggi	$466,66 \leq S \leq 600$

## 9. Pengkategorian Perhatian

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 40 \times 4 \\ &= 480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 40 \times 4 \\ &= 160\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{480 - 160}{3} \\ &= 106,66\end{aligned}$$

Tabel 17. Pengkategorian Perhatian

No	Kategori	Skor
1.	Rendah	$160 \leq S < 266,66$
2.	Sedang	$266,66 \leq S < 373,32$
3.	Tinggi	$372,32 \leq S \leq 480$

#### 10. Pengkategorian Minat

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 40 \times 9 \\ &= 1.080\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks Minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 40 \times 9 \\ &= 360\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{1.080 - 360}{3} \\ &= 240\end{aligned}$$

Tabel 18. Pengkategorian Minat

No	Kategori	Skor
1.	Rendah	$360 \leq S < 600$
2.	Sedang	$600 \leq S < 840$
3.	Tinggi	$840 \leq S \leq 1.080$

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan nilai tertimbang. Nilai tertimbang merupakan persentasi nilai-nilai yang berasal dari pengukuran variabel atau disebut sebagai total skor pembobotan, dengan rumus (Djoni, 2008) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertimbang (NT)} = \frac{\text{Nilai yang di dapat}}{\text{Nilai ideal/maksimum}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Setiap item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, sedangkan untuk mengetahui kuesioner valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji reliabilitas cronbach's alpha dengan bantuan program SPSS. Jika  $\alpha > 0,60$  maka reliabel. Apabila lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ .

### 3.6.4 Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

Hubungan antara faktor eksternal dan persepsi dengan minat mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian dianalisis menggunakan alat bantu SPSS, diuji secara simultan menggunakan uji Koefisien Konkordansi Kendall W, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel yang memiliki data ordinal. Adapun rumus yang digunakan menurut Cahyono (2017) sebagai berikut:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2 (N^3 - N)}$$

Apabila terdapat ranking yang sama:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2 (N^3 - N) - k \sum T}$$

Dimana:  $S = \sum \left[ R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right]$

$$T = \frac{\sum (t^3 - t)}{12}$$

Keterangan:

W : koefisien korelasi kendall W

S : jumlah kuadrat deviasi

K : banyaknya variabel

N : banyaknya sampel

$R_j$  : jumlah ranking variabel per sampel

t : banyaknya ranking yang sama per variabel

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan antara faktor eksternal dan persepsi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi

H1: Terdapat hubungan antara faktor eksternal dan persepsi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi

Jika melihat dari *output* SPSS maka H0 diterima apabila nilai Asymp. Sig. lebih besar dari *alpha* (0,05).

Adapun untuk menjelaskan tingkat keeratan korelasi Kendall W adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Tingkat Keeratan Kolerasi Kendall W

No	Nilai	Keeratan korelasi
1.	0,00-0,20	Sangat lemah
2.	0,21-0,40	Lemah
3.	0,41-0,70	Kuat
4.	0,71-0,90	Sangat kuat
5.	0,91-0,99	Kuat sekali
6.	1,00	Sempurna

Sumber: Sujarweni (2014)

### 3.6.5 Analisis Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jenis data untuk korelasi Rank Spearman adalah data ordinal. Pada penelitian ini data yang didapat adalah data ordinal yang diperoleh dari angket dengan skala likert. Untuk mengetahui hubungan antara faktor eksternal, persepsi dengan minat mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian peneliti menggunakan alat bantu SPSS, diuji secara parsial menggunakan statistik non parametrik yaitu dengan uji Rank Spearman. Adapun rumus yang digunakan pada uji rank spearman menurut Cahyono (2017) yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $\rho$  : Nilai korelasi spearman rank
- $d$  : Selisih ranking variabel X dan variabel Y ( $r_y - r_x$ )
- $n$  : Jumlah banyak data
- $r_x$  : Rank dari X
- $r_y$  : Rank dari Y

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan antara faktor eksternal atau persepsi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi

H1: Terdapat hubungan antara faktor eksternal atau persepsi dengan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi

Jika melihat dari *output* SPSS maka H0 diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar daripada *alpha* (0,05)

Nilai korelasi ditetapkan berkisar diantara 00,00 sampai 1. Dengan arah hubungan positif yang menunjukkan perubahan yang sama atau searah, jika satu variabel naik maka variabel yang lain naik. Selanjutnya, untuk arah hubungan negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan, jika variabel yang satu naik maka variabel yang lain turun. Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam analisis korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Tingkat Hubungan Korelasi

<b>No</b>	<b>Intervensi Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2003)